



PENDORONG GEROBAK MALIOBORO GERUDUK BALAI KOTA

Berharap Diberdayakan Jadi Tenaga Kebersihan

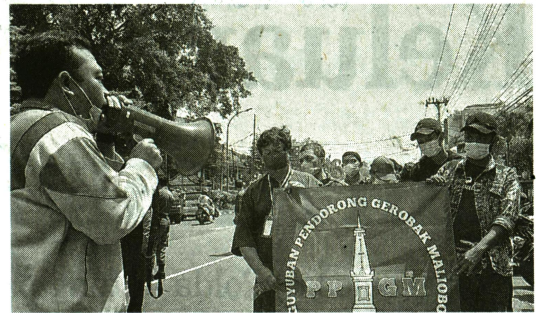
-YOGYA (MERAPI) - Sejumlah pendorong gerobak pedagang kaki lima Malioboro mendatangi Balai Kota Yogyakarta untuk menanyakan kepastian pemberdayaan sebagai tenaga kebersihan untuk alih profesi usai relokasi pedagang yang menyebabkan mereka kehilangan pekerjaan. "Kami mendengar akan ada pemberdayaan sebagai tenaga kebersihan. Makanya, kami datang ke Balai Kota Yogyakarta untuk menanyakan kejelasan dan kepastiannya," kata Ketua Paguyuban Pendorong Gerobak Malioboro Kwat Sunariono, Senin (28/3). Menurut dia, mantan pendorong gerobak di Malioboro cukup senang dengan rencana pemberdayaan tersebut meski-

pun tidak semua pendorong gerobak bisa bekerja sebagai tenaga kebersihan. "Ada yang sudah berusia lanjut sehingga dimungkinkan tidak bisa bekerja sebagai tenaga kebersihan. Rencananya tenaga kebersihan ini akan bekerja dari Stasiun Tugu sampai Titik Nol Kilometer. Bekerja dalam sistem shift," ujarnya. Ia berharap, rencana tersebut segera disusul dengan kepastian teknis pekerjaan dari Pemerintah Kota Yogyakarta termasuk status pekerja. "Harapannya bukan sebagai tenaga alih daya karena bisa saja kami hanya bekerja satu atau dua bulan saja terus diputus kontrak," katanya. Mantan pendorong gerobak yang saat ini berjumlah 29 orang

berharap dapat menjadi pekerja tetap sehingga memperoleh penghasilan rutin tiap bulan untuk menafkahi keluarga. "Sejak PKL direlokasi pada 1 Februari, otomatis kami tidak memiliki pekerjaan apapun. Ada yang bekerja serabutan untuk mencari nafkah dan sudah banyak yang menjual aset yang mereka miliki untuk makan," katanya. Sebelumnya, pendorong gerobak tersebut berharap mendapat lapak di tempat relokasi PKL sehingga bisa menjalani usaha sebagai pedagang. "Tetapi, untuk mendapat lapak harapannya sangat tipis karena untuk PKL saja kabarnya masih kurang. Makanya, kami berharap pada pemberdayaan pekerjaan sebagai tenaga ke-

bersihan," katanya. Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan untuk detail dan teknis mengenai pemberdayaan pendorong gerobak sebagai tenaga kebersihan akan dibahas lebih lanjut di tingkat Asisten Sekda. "Tentunya, bagaimana mereka

mendapat jalan keluar usai relokasi PKL. Nanti dibahas dan diupayakan," paparnya. Ia menyebut, apabila nanti pendorong gerobak bekerja sebagai tenaga kebersihan tentu diharapkan bekerja dengan baik sehingga menjadi pertimbangan bisa diteruskan atau dihentikan. (*)-d



Sejumlah pendorong gerobak Malioboro menggelar aksi di Balai Kota Yogyakarta untuk menanyakan kepastian pekerjaan sebagai tenaga kebersihan, Senin (28/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005